

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Korelasional merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif (Subagyo & Djarwanto, 2014). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel tergantung. Variabel-variabel tersebut adalah:

Variabel Tergantung : Perilaku Merokok

Variabel Bebas : Harga Diri

3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah:

1. Perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh individu dimana terjadi proses pembakaran tembakau menggunakan rokok atau pipa yang kemudian dihisap asapnya dan terbentuk melalui empat tahap. Untuk mengukur perilaku merokok seseorang maka akan dilihat

melalui fungsi, tempat, intensitas, dan waktu merokok. Semakin tinggi skor skala pada keempat aspek tersebut maka semakin tinggi perilaku merokok dan sebaliknya.

2. Harga diri dapat diartikan sebagai sebuah kebutuhan individu akan pengakuan dengan mengevaluasi diri dirinya sendiri sebagai individu yang mampu, berharga, berkompeten, penting dan disertai dengan perasaan untuk diterima oleh orang lain. Pengukuran harga diri akan dilakukan menggunakan aspek-aspek harga diri yang terdiri dari perasaan diterima, perasaan mampu dan perasaan berharga. Semakin tinggi skor skala pada ketiga aspek tersebut semakin tinggi harga diri dan sebaliknya.

3.3. Populasi dan Sampling

Populasi artinya adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah remaja di kota Semarang berusia 15-18 tahun yang merokok.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Skala yang akan hendak disusun dan digunakan oleh peneliti adalah skala

perilaku merokok dan skala harga diri. Skala yang akan dibuat berdasarkan item-item pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*). Skala yang disusun diuji juga validitasnya dengan korelasi item-total dan koreksi *part-whole* serta reliabilitasnya dengan teknik *Alpha Cronbach*.

3.4.1. Skala Perilaku Merokok

Skala perilaku merokok akan tersusun berdasarkan empat aspek perilaku merokok yaitu fungsi merokok, tempat merokok, intensitas merokok dan waktu merokok. Adapun rancangan skala perilaku merokok pada table 3.1

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala Perilaku Merokok

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Fungsi Merokok	3	3	6
Tempat Merokok	3	3	6
Intensitas Merokok	3	3	6
Waktu Merokok	3	3	5
Jumlah	12	12	24

3.4.2. Skala Harga Diri

Skala harga diri akan disusun berdasarkan aspek perasaan diterima, perasaan mampu dan perasaan berharga. *Blueprint* skala harga diri dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Harga Diri

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Perasaan Diterima	4	4	8
Perasaan Mampu	4	4	8
Perasaan Berharga	4	4	8
Jumlah	12	12	24

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Sugiyono (2016) menjabarkan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Skala yang sudah disusun oleh peneliti akan diuji

validitasnya teknik korelasi *Product Moment Pearson* dan dikoreksi dengan *part-whole*.

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2014) Dalam penelitian skala yang sudah disusun akan diuji reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* ($>0,7$).

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data untuk mencari hubungan antara harga diri dengan perilaku merokok pada remaja adalah dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson. Data yang sudah didapatkan dari penyebaran kuisisioner akan dilakukan analisis statistic dengan menggunakan program SPSS V.20.

